

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Operasional Penelitian

Tujuan operasional penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran PJOK, khususnya dalam upaya mengembangkan pembelajaran aktivitas permainan bolabasket dengan implementasi pendekatan saintifik di SMAN 9 Bandung.

B. Fokus Yang Diteliti

Merujuk kepada tujuan penelitian di atas, maka yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini adalah pengembangan pembelajaran aktivitas permainan bolabasket dalam pembelajaran PJOK melalui implementasi pendekatan saintifik.

C. Metode Penelitian Yang Akan Digunakan

Sesuai dengan fokus permasalahan dan tujuan penelitian diatas, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan dua siklus dan setiap siklus menggunakan dua tindakan.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian.

Garis-garis besar kegiatan penelitian dapat digambarkan seperti pada tabel 3.1 dibawah ini

Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	NamaKegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Penyusunan proposal skripsi												
2	Bimbingan proposal skripsi												

3	Seminar proposal skripsi																			
4	Surat Keputusan (SK) judul skripsi																			
5	Penulisan BAB I (Pendahuluan)																			
6	Penulisan BAB II (Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, Dan Hipotesis Tindakan)																			
7	Penulisan BAB III (Metodologi Penelitian)																			
8	Tindakan Penelitian																			
9	Penulisan BAB IV (Hasil Penelitian dan Pembahasan)																			
10	Penulisan BAB V (Kesimpulan dan Saran)																			

Tabel 3.1 Matrik

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMA Negeri 9 Bandung yang beralamat di Jln. LMU I Suparmin No. 1 A Telp. (022) 6123806 Kota Bandung.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Siswa SMA Negeri 9 Bandung.

2. Sampel

Siswa kelas X MIA 3 yang berusia rata-rata 16 tahun dengan jumlah siswa 40 orang, terdiri dari 23 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan, dengan kemampuan bermain bolabasket rata-rata.

F. Prosedur Penelitian

1. Observasi Awal

Kegiatan yang dilakukan dalam observasi awal ini adalah mengamati kegiatan pembelajaran dan menganalisis masalah-masalah yang terkait dengan fokus penelitian. Fokus masalah yang diteliti atau yang diobservasi meliputi; Dokumentasi yaitu, silabus pembelajaran, program tahunan dan semester, serta RPP guru penjas; Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru yaitu, pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru, keadaan lingkungan sekolah, respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran disekolah yang dijadikan tempat penelitian; Sarana dan prasarana yaitu, bolabasket, bolasepak, bolavoli, bola tangan, net, bet, dll.

Data-data yang terkait dengan fokus penelitian dicatat dalam catatan lapangan yang dijadikan data untuk pembahasan dan dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Data hasil pengamatan tersebut, yang berupa masalah-masalah yang teridentifikasi, selanjutnya dijadikan pembuatan pedoman perencanaan perbaikan dalam pembelajaran tahap berikutnya. Dalam penelitian ini, salah satu perencanaan yang dibuat oleh peneliti adalah RPP aktivitas permainan bolabasket. Sesuai dengan batasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini, maka RPP berorientasi pada implementasi pendekatan saintifik.

2. Perencanaan (*Plan*)

Pada tahapan perencanaan dibuat tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran aktivitas bolabasket, yaitu:

1. Membuat rancangan RPP aktivitas permainan bolabasket dengan implementasi pendekatan saintifik. Dalam pembuatan RPP peneliti perlu mempelajari beberapa hal, yaitu:
 - a. Permendikbud No.69 tahun 2013 mengenai kurikulum 2013.
 - b. Silabus pembelajaran yang ada disekolah.
 - c. Program pembelajaran yang ada disekolah.
 - d. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).
2. Mendiskusikan rancangan RPP dengan dosen pembimbing.

3. Menjalin kerjasama dan kesepakatan dengan *observer*. Dalam hal ini, peneliti bekerjasama dengan Djuhana S.Pd yang bertindak sebagai *observer* yang merupakan guru PJOK disekolah tempat pelaksanaan penelitian. Peneliti memberikan beberapa bahan dan tugas kepada *observer* yang berkaitan dengan implementasi pendekatan saintifik, yaitu:
 - a. Memberikan bahan mengenai implementasi pendekatan saintifik.
 - b. Mendiskusikan implementasi pendekatan saintifik.
 - c. Mencatat kegiatan yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung.
4. Mempersiapkan peralatan yang akan dipergunakan dalam pembelajaran.

3. Pelaksanaan (*Act*) dan Observasi (*Observation*)

Dalam tahap pelaksanaan sekaligus observasi, peneliti dan *observer* melaksanakan:

1. Peneliti melaksanakan proses pembelajaran aktivitas permainan bolabasket, dengan implementasi pendekatan saintifik, yang sudah dirancang dalam RPP.
2. Peneliti mencatat permasalahan yang muncul saat pelaksanaan pembelajaran dalam catatan lapangan. (terlampir)
3. *Observer* dalam penelitian ini merupakan salah satu guru PJOK disekolah. *Observer* bertugas untuk mengamati proses pelaksanaan pembelajaran, mencatat kegiatan penelitian, dan mengisi lembar observasi.

4. Perbaikan (*Reflection*)

Refleksi merupakan tahapan yang dilaksanakan setelah tahap pelaksanaan. Pada tahap ini peneliti mengkaji, melihat dan mengevaluasi hasil-hasil atau respon dari tindakan yang telah dicatat dalam catatan lapangan. Tahap refleksi adalah bagian yang sangat penting dari PTK. Refleksi yang ditekankan adalah evaluasi diri peneliti selaku guru, yaitu berupa perubahan sebagai akibat tindakan yang dilakukan, proses refleksi ini juga dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

Jika hasil refleksi sudah terlihat dampak yang diharapkan oleh peneliti, termasuk relevansi ketercapaian tujuan penelitian, maka disimpulkan penelitian tindakan kelas dianggap cukup.

G. Data Penelitian

1. Sumber Data

Data yang dianalisis dalam penelitian ini bersumber dari :

- a. Siswa-siswi kelas X MIA 3 di SMA Negeri 9 Bandung yang mengikuti pembelajaran PJOK dengan implementasi pendekatan saintifik.
- b. Guru/peneliti yang mengajar pembelajaran PJOK dengan implementasi pendekatan saintifik.
- c. Guru penjas/*Observer* yang mencatat kegiatan selama pembelajaran.
- d. Lingkungan sekolah SMA Negeri 9 Bandung yang dijadikan tempat penelitian.

2. Jenis dan Instrumen Penelitian

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini akan melihat hasil belajar Afektif, Kognitif dan Psikomotor, yaitu:

- a. Data kualitatif, terdiri dari :
 1. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
 1. Catatan lapangan.
 2. Catatan observer.
 3. Dokumentasi.
- b. Data kuantitatif, terdiri dari :
 1. Lembar observasi penilaian siswa.
 2. Rekapitulasi hasil penilaian siswa.
- c. Instrumen Penelitian :
 1. Untuk mengukur aspek afektif siswa, dilihat dari sikap kerjasama siswa pada saat pembelajaran,.
 2. Untuk mengukur aspek kognitif siswa, dilakukan test secara lisan berupa pertanyaan.

3. Untuk mengukur aspek psikomotor siswa, dengan tes keterampilan bermain bolabasket.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara Statistik Deskriptif, sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Menurut Nasution (2014, hlm.15) bahwa analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dilapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi teori. Data yang digunakan berupa observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Proses pengambilan data dilakukan dengan cara menghimpun data yang diperoleh dari hasil tes kognitif, afektif, dan psikomotor. Menurut Sudjana (2001) cara memperoleh rata-rata kelompok sampel dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan tanda dalam rumus :

\bar{x} : Rata-rata suatu kelompok

n : Jumlah sampel

x_i : Nilai data

$\sum x_i$: Jumlah sampel suatu kelompok